

## SOSIALISASI TENTANG DAMPAK KENAKALAN REMAJA DAN CARA MENCEGAHNYA PADA SISWA/SISWI KELAS VII DI SMP KARYA GUNA 17 KABUPATEN BOGOR

Abyan Mu'aafii Satriya<sup>1,\*</sup>, Nada Citra Raihan<sup>2</sup>, H. Ichwan Arifin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah no 27 Cempaka Putih Jakarta Pusat, 10510

<sup>3</sup>Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

\*E-mail: [2019430047@ftumj.ac.id](mailto:2019430047@ftumj.ac.id)

### ABSTRAK

Fenomena kenakalan remaja yang kerap sering kali ditemukan di lingkungan sekitar, terutama pada rentang usia 15 – 19 tahun. Sebab diusia pubertas ini, rasa keingintahuan yang besar dan pencarian jati diri yang tidak terarah dapat membuat anak remaja terlibat dalam kenakalan. Dengan ini KKN UMJ melakukan sosialisasi tentang kenakalan remaja di SMP Karya Guna 17 dengan target siswa/I kelas 7 hingga kelas 9. Memberikan pengetahuan dan informasi tentang bahayanya kenakalan remaja yang akan berdampak negatif kepada diri sendiri maupun lingkungan.

**Kata kunci:** kenakalan remaja, sosialisasi.

### ABSTRACT

*The phenomenon of juvenile delinquency is often found in the surrounding environment, especially in the age range of 15-19 years. Because at this age of puberty, a great sense of curiosity and an undirected search for identity can make teenagers involved in delinquency. With this, KKN UMJ conducted a socialization on juvenile delinquency at Karya Guna 17 Junior High School with a target of grade 7 to grade 9 students. Provide knowledge and information about the dangers of juvenile delinquency which will have a negative impact on themselves and the environment.*

**Keywords:** *juvenile delinquency, socialization*

### 1. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2022 menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema “Menyiapkan Karakter Mahasiswa yang unggul dan berkemajuan dalam merdeka belajar kampus merdeka”. Pada masa pandemi covid-19 program kuliah kerja nyata memiliki banyak tantangan sendiri di dalamnya. Baik dalam perencanaan program maupun pelaksanaan program.

Salah satu program yang di rancang oleh kelompok 74 KKN UMJ, yaitu sosialisasi dampak negatif kenakalan remaja di SMP Karya Guna 17 yang bertempat di Jl. H. Sohari Gg. RW.3 No.RT.3, desa Cogreg, Kec Parung,

Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16330. Kenakalan remaja adalah segala perbuatan melanggar aturan dalam masyarakat yang dilakukan remaja. Fenomena sosial ini kerap ditemukan di kalangan pelajar, terutama pada rentang usia 15-19 tahun. Kenakalan remaja adalah masalah yang masih kerap terjadi. Sebab di usia pubertas ini, rasa keingintahuan yang besar dan pencarian jati diri yang tidak terarah dapat membuat anak remaja terlibat dalam kenakalan.

Memahami tentang dampak buruk dari kenakalan remaja sangatlah penting, terutama pada siswa siswi yang baru beranjak dari usia anak-anak ke usia remaja. Karena mengetahui apa saja kenakalan remaja dan apa dampak negatifnya akan membantu para siswa dan siswi menjauhi atau tidak melakukan hal-hal yang

melanggar norma dan aturan. Kegiatan sosialisasi kenakalan remaja ini bertempat di SMP Karya Guna 17 yang menargetkan siswa dan siswi dari kelas 7-9. Program ini memberikan pengetahuan dan informasi tentang bahayanya kenakalan remaja yang akan berdampak negatif kepada diri sendiri maupun lingkungan.

### Kondisi Wilayah tempat KKN

Keadaan ekonomi masyarakat di desa Cogreg sangat beragam baik dari kalangan menengah atas sampai menengah kebawah. Mata pencaharian masyarakat di desa cogreg sangat beragam seperti wirausaha, karyawan, dan dll. Pemerintah setempat terus mengembangkan daerahnya dengan membuka berbagai tempat wisata untuk kemajuan desanya seperti, taman wisata wana griya. Keadaan sosial di desa Cogreg masyarakat di desa Cogreg memiliki latar belakang yang berbeda beda. Masyarakat di desa Cogreg masih mengenal satu sama lain dengan baik, karena tempat tinggal yang masih berdekatan dan bahkan masyarakat di desa Cogreg masih banyak keluarga besar yang tinggal berdekatan di wilayah desa Cogreg. Oleh karena itu kondisi sosial di desa Cogreg masih sangat terjaga dengan baik. Keadaan keagamaan di desa Cogreg, masyarakat di desa Cogreg mayoritas beragama islam. Beberapa warga yang memiliki agama lain hidup rukun di wilayah desa Cogreg. Kondisi keagamaan di desa Cogreg masih sangatlah kental. Keadaan budaya di desa Cogreg. Wilayah desa Cogreg masyarakatnya mayoritas berasal dari betawi dan jawa barat. wilayah desa Cogreg juga masih menjaga budaya dengan baik serta masih mengikuti adat isitiadat. Mayoritas masyarakat desa Cogreg masih menggunakan bahasa sunda dalam kehidupan sehari hari.



Gambar 1. Sekolah Karya Guna 17

## 2. METODE PELAKSANAAN

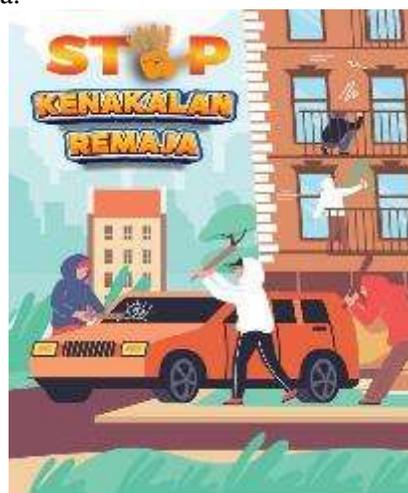
Dalam pelaksanaan kegiatan, tim menggunakan metode sosialisasi berupa materi. Materi sosialisasi meliputi, pengertian remaja dan kenakalan remaja, jenis-jenis kenakalan remaja, faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja, gejala yang dapat memperlihatkan kenakalan remaja, dampak negatif yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja, cara mengatasi kenakalan remaja. Tujuan dari metode tersebut ialah agar para siswa dan siswi peserta sosialisasi dampak negatif kenakalan remaja mampu memahami materi yang di sampaikan.

Metode yang dilakukan dalam menjelaskan materi dampak negatif kenakalan remaja dengan menggunakan proyektor, lalu dengan interaksi dua arah dengan cara tanya jawab, lalu pemberian mind mapping, dan menyebar poster di setiap kelas-kelas yang ada. Tujuan dari metode tersebut ialah agar para siswa dan siswi peserta sosialisasi dampak negatif kenakalan remaja mampu memahami materi yang di sampaikan.

Adapun penjabaran kegiatan yang dilakukan antara lain:

### a. Menyebarkan poster

Tim melakukan penyebaran dan penempelan poster pada area lingkungan sekolah yang ditujukan untuk terus mengingatkan siswa/i untuk stop atau menghindari diri untuk melakukan kenakalan remaja.



Gambar 2. Poster Kenakalan Remaja



Gambar 3. Proses penyebaran dan penempelan poster

#### b. Pemberian materi sosialisasi

Pemberian materi sosialisasi dilakukan dengan cara mengumpulkan semua siswa/I di dalam suatu ruangan dan di arahkan unruk duduk memenuhi isi ruangan, lalu tim menyampaikan materi yang dibantu dengan menampilkannya menggunakan proyektor. Materi sudah tersusun dalam bentuk *Power Point* yang siap untuk dipresentasikan.



Gambar 4. Cuplikan *slide* awal materi sosialisasi



Gambar 5. Proses penyampaian materi



Gambar 6. Proses penyampaian materi

#### c. Pemberian ringkasan materi berupa Mind Mapping

Materi yang telah disiapkan diringkas sedemikian rupa hingga menarik lalu dibagikan kepada masing-masing siswa yang mengikuti sosialisasi.



Gambar 7. *Mind Mapping* materi



Gambar 8. Murid membaca sebaran *mind mapping*

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok 74 telah dilakukan dengan baik secara keseluruhan kegiatan sosialisasi dampak negatif kenakalan remaja telah terlaksana sesuai rencana. Adapun hasil kegiatan KKN ini adalah siswa dan siswi mampu memahami dan mengetahui apa itu kenakalan remaja dan dampak yang ditimbulkan. Hal tersebut

sangatlah bermanfaat karena, dapat memberikan edukasi terhadap siswa dan siswi agar tidak melakukan kenakalan remaja.

#### **EVALUASI KEGIATAN**

Dalam kegiatan dampak negatif kenakalan remaja meliputi: pengertian remaja dan kenakalan remaja, jenis-jenis kenakalan remaja, faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja, gejala yang dapat memperlihatkan kenakalan remaja, dampak negatif yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja, cara mengatasi kenakalan remaja pada kelas 7, 8, dan 9. Siswa dan siswi masih kurang kondusif. Selain itu, ada beberapa kendala pada laptop saat pelaksanaan dan terjadi mati listrik. Tetapi, kami tetap melakukan kegiatan secara maksimal agar bisa berjalan dengan baik dan lancar.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LPPM UMJ atas dukungan yang diberikan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun 2022.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Dina Rahmawati (2021). Sehatq: Berbagai Contoh Kenakalan Remaja yang Perlu Diwaspadai Orang tua. URL: <https://www.sehatq.com/artikel/contoh-kenakalan-remaja-yang-perlu-diwaspadai-dan-cara-mengatasinya>. Dipublikasikan pada 17 Maret 2021